

## INTISARI

**Latar Belakang:** Masa remaja ditandai oleh perubahan emosi, fisik, dan sosial yang cepat, sering memicu kesulitan pengendalian emosi dan masalah perilaku seperti agresivitas dan pelanggaran norma. Remaja laki-laki usia 14-17 tahun rentan terhadap pengaruh negatif teman sebaya. Fungsi afektif keluarga yang baik dapat menjadi faktor pelindung dengan menciptakan kenyamanan, keterbukaan, dan dukungan emosional, membantu remaja membatasi pergaulan negatif. Sebaliknya, teman sebaya bermasalah menjadi faktor risiko. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami peran fungsi afektif keluarga dalam memoderasi pengaruh teman sebaya terhadap masalah perilaku remaja.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan masalah perilaku yang dimoderasi oleh fungsi afektif keluarga.

**Metode:** Penelitian metode kuantitatif dengan *design case control* menggunakan *matching* usia. Lokasi penelitian berada di BPRS Yogyakarta, SMP N 8 Yogyakarta, dan SMA di Yogyakarta dengan total sampel sebanyak 105 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2024. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner *Self Report Delinquency* untuk mengukur masalah perilaku, *Peer Deviancy Scale* untuk mengukur variabel peran teman sebaya, dan Kuesioner Fungsi Afektif Keluarga untuk mengukur fungsi afektif keluarga. Data dianalisis untuk menentukan hubungan antar variabel menggunakan uji *moderate regression analysis* untuk mengidentifikasi fungsi afektif keluarga sebagai moderator.

**Hasil:** Remaja laki-laki usia 14-17 tahun yang memiliki teman sebaya bermasalah dan mengalami masalah perilaku (42,9%,) memiliki hubungan signifikan secara statistik ( $OR_p=0,006$ ). Remaja laki-laki usia 14-17 tahun dengan fungsi afektif keluarga yang tinggi (57,1%) memiliki kemungkinan lebih kecil untuk terlibat dalam perilaku menyimpang ( $OR=0,34$ ;  $p=0,013$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang kuat, fungsi afektif keluarga dapat mengurangi dampak negatif dari pengaruh teman sebaya yang bermasalah terhadap masalah perilaku remaja ( $OR=0,4$ ;  $p=0,023$ ).

**Kesimpulan:** Fungsi afektif keluarga dapat mengurangi pengaruh negatif dari peran teman sebaya yang bermasalah terhadap masalah perilaku remaja laki-laki usia 14-17 tahun. Sehingga, fungsi afektif keluarga dapat memengaruhi hubungan atau berperan sebagai moderator peran teman sebaya terhadap perilaku remaja.

**Kata Kunci:** Fungsi Afektif Keluarga, Masalah Perilaku Remaja, Peran Teman Sebaya.

## ABSTRACT

**Background:** *Adolescence is marked by rapid emotional, physical, and social changes, often triggering difficulties in emotional regulation and behavioral issues such as aggression and norm violations. Adolescent boys aged 14-17 are particularly vulnerable to negative peer influence. A positive family emotional function can act as a protective factor by creating comfort, openness, and emotional support, helping adolescents limit negative peer interactions. On the other hand, problematic peers serve as a risk factor. Further research is needed to understand the role of family emotional function in moderating the influence of peers on adolescent behavioral problems.*

**Objective:** *To examine the relationship between peer influence and behavioral problems moderated by family affective function.*

**Method:** *Quantitative research was conducted using a case-control design with age matching. The study took place at BPRS Yogyakarta, SMP N 8 Yogyakarta, and high schools in Yogyakarta, involving a total sample of 105 respondents. The research was carried out from October to December 2024. The instruments used included the Self-Report Delinquency questionnaire to measure behavioral problems, the Peer Deviancy Scale to assess the role of deviant peers, and the Family Affective Function Questionnaire to evaluate family affective functioning. Data were analyzed to determine the relationships between variables using moderated regression analysis test to identify family affective function as a moderator.*

**Results:** *Adolescent boys aged 14-17 who have problematic peers and experience behavioral issues (42.9%) show a statistically significant relationship ( $p=0.006$ ). Adolescent boys aged 14-17 with high family emotional functioning (57.1%) are less likely to engage in deviant behavior ( $p=0.013$ ). The results indicate that all three variables have a strong relationship, and family emotional functioning can reduce the negative impact of problematic peer influence on adolescent behavioral issues.*

**Conclusion:** *Family emotional functioning can reduce the negative influence of problematic peer relationships on behavioral issues in adolescent boys aged 14-17. Therefore, family emotional functioning can affect the relationship or act as a moderator in the role of peers on adolescent behavior.*

**Keywords:** *Adolescent Behavioral Problems, Family Affective Function, Peer Influence.*